

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimental* dengan metode *survey*. Analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diambil adalah data primer yaitu dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini diharapkan bisa menghasilkan tingkat pengetahuan mahasiswa non farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik tentang penggunaan obat generik.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada Desember 2021 sampai pada bulan Juli 2022. Waktu pengambilan data dengan kuesioner yaitu pada bulan Juni 2022. Lokasi Penelitian ini di Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa non farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik yang berjumlah 6.973 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non random sampling* yaitu *Quota Sampling*. Teknik *quota sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (khususnya yang tidak terhitung atau tidak jelas), kemudian dengan patokan jumlah tersebut peneliti mengambil sampel secara sembarang asal memenuhi persyaratan sampel dari populasi tersebut (Kasiram M, 2008).

Sampel penelitian yang digunakan adalah mahasiswa non farmasi sebanyak 100 orang. Untuk perhitungan jumlah sampel dengan perhitungan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{6.973}{1 + 6973(0,1)^2}$$

$$n = \frac{6.973}{1 + 69,73}$$

$$n = \frac{6.973}{70,73}$$

$$n = 98,58$$

$$n = 98 \text{ orang}$$

$$n = 100 \text{ orang}$$

Untuk penggunaan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 100 orang

Ket :

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi 6.973 orang

e = Batas kesalahan yang ditoleransi = 10%

Dengan persebaran responden sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Persebaran Responden

Fakultas	Jumlah Mahasiswa	Persentase Sampel (%)	Kuota Responden
Teknik	2104	32	32
Ekonomi dan Bisnis	2213	33	33
Kesehatan	383	6	6
Keguruan dan Ilmu Pendidikan	888	13	13
Agama Islam	181	3	3
Psikologi	374	6	6
Hukum	141	2	2
Pertanian	339	5	5
Total	6623	100	100

Kriteria inklusi untuk penelitian ini antara lain :

- 1) Seluruh mahasiswa non farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik.
- 2) Mahasiswa aktif.
- 3) Mampu membaca dan menulis.
- 4) Responden yang terlibat dalam penelitian mau menandatangani lembar persetujuan.

Kriteria Eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dianggap sebagai sampel. Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Tidak bisa membaca dan menulis.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah survei. Adapun instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan merupakan hasil studi literatur penelitian yang sudah ada sebelumnya (Matheus, 2020). Kuesioner berisi 14 pertanyaan dengan hasil perhitungan uji reliabilitas *Alpha Cronbach 0.664* ($r\ alpha > 0.6$) yang berarti pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner sudah reliabel.

Adapun alur pengambilan data penelitian meliputi peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria. Kemudian responden mengisi mulai dari lembar *Informed Consent* (lembar persetujuan), identitas, skrining pendahuluan dan kuesioner dengan 14 butir pertanyaan.

Pada penelitian ini terdapat 4 kategori untuk mengukur tingkat pengetahuan responden tentang obat generik. Kategori I adalah definisi obat generik yang terdapat 3 poin pernyataan, yaitu:

1. Obat generik merupakan obat yang belum habis masa patennya. (salah)
2. Obat generik memiliki nama yang sama dengan kandungan zat berkhasiat didalamnya, sesuai nama resmi yang telah ditetapkan dalam Farmakope Indonesia. (benar)

3. Obat generik bukan merupakan obat program dari pemerintah. (salah)

Kategori II adalah manfaat obat generik yang terdapat 5 poin pernyataan, yaitu:

1. Mutu dan kualitas obat generik tidak sama dengan obat bermerek karena harga lebih murah. (salah)
2. Obat generik dan obat bermerek memiliki manfaat yang sama karena kandungan zat aktifnya sama. (benar)
3. Obat generik memiliki mutu/kualitas yang sama dengan obat bermerek. (benar)
4. Obat generik bermanfaat secara ekonomis untuk masyarakat golongan menengah kebawah. (benar)
5. Terdapat perbedaan khasiat antara obat generik dan obat bermerek. (salah)

Kategori III adalah kebijakan obat generik yang terdapat 4 poin pernyataan, yaitu:

1. Obat generik diproduksi untuk mengendalikan harga obat. (benar)
2. Apoteker tidak dapat mengganti obat generik menjadi merk dagang. (salah)
3. Obat generik tersedia di unit pelayanan kesehatan yang dimiliki pemerintah. (benar)
4. Resep dokter yang berisi obat merk dagang tidak dapat digantikan dengan obat generik. (salah)

Dan kategori IV adalah penggolongan obat generik yang terdapat 2 poin pernyataan, yaitu:

1. Panadol, Mylanta, dan promag dikategorikan sebagai obat generik. (salah)
2. Obat generik bermerek dipasarkan dengan menggunakan nama zat aktif. (salah)

3.5 Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis kuantitatif yang dimaksud disini merupakan pengolahan data dalam bentuk angka.

Dalam penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala Guttman. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, maka dilakukan dengan merancang 14 pertanyaan dengan jawaban benar dan salah. Jika pertanyaan dengan jawaban tepat mempunyai nilai 1, bila jawaban salah maka mempunyai nilai 0.

Analisis data dilakukan setelah data terkumpul semua. Data dianalisis melalui tahap-tahap *editing*, *skoring*, *coding*, *tabulating* dan analisis data.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kelengkapan data identitas pengisi, pemeriksaan jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah.

2. *Scoring*

Data hasil pengisian kusioner diberi skor 1 bila jawaban tepat sesuai kunci jawaban, dan jawaban 0 bila jawaban tidak tepat.

3. *Tabulating*

Dalam tahap ini akan dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan skornya.

4. Analisis data

Kemudian nilai dijumlahkan untuk mendapatkan nilai perolehan dan untuk mengetahui kategori dilakukan presentase. Perhitungan persentase sebagai berikut (Sugiono dalam Oktaviana dkk, 2017) :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi Jawaban

n = Jumlah Sampel yang diambil

Kemudian, hasil prensentase yang telah diolah dianalisis menurut 3 kategori, yaitu :

1. Baik : 76% - 100%
2. Cukup : 56% - 75%
3. Kurang : < 55%

Sumber : (Notoatmodjo, 2013).

Hasil penelitian yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dinarasikan secara deskriptif.

